

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN DAN PENERAPAN TERAPI BERMAIN LEGO  
UNTUK MENGURANGI ANSIETAS PADA AN. H (4 TAHUN) DENGAN  
LEUKEMIA LIMFOBLASTIK AKUT DI RUANG ANAK KRONIS  
RSUP DR M.DJAMIL PADANG**



**NADILA  
NIM 2441312185**

**Pembimbing:**

**Ns. Hermalinda, M.Kep, Sp.Kep.An., Ph.D**

**Ns. Ira Mulya Sari, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR  
Januari, 2026**

**Nama : Nadila  
NIM : 2441312185**

**ASUHAN KEPERAWATAN DAN PENERAPAN TERAPI BERMAIN LEGO  
UNTUK MENGURANGI ANSIETAS PADA AN. H (4 TAHUN) DENGAN  
LEUKEMIA LIMFOBLASTIK AKUT DIRUANG ANAK KRONIS  
RSUP DR.M.DJAMIL PADANG**

**ABSTRAK**

Anak dengan *Leukemia Limfoblastik Akut* (LLA) rentan mengalami ansietas tinggi akibat hospitalisasi berulang, prosedur medis invasif, dan efek samping kemoterapi. Ansietas yang tidak tertangani dapat memengaruhi kerja sama anak selama perawatan serta memperburuk kondisi fisiologis dan psikologis. Salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan ansietas pada anak adalah terapi bermain, khususnya terapi bermain Lego yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia prasekolah. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan dan mengevaluasi efektivitas terapi bermain lego dalam menurunkan tingkat ansietas pada anak dengan LLA yang menjalani hospitalisasi. Metode yang digunakan adalah studi kasus pada satu orang anak perempuan usia 4 tahun (An. H) dengan diagnosis medis *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) yang dirawat di ruang anak kronis RSUP Dr. M. Djamil Padang dan sedang menjalani kemoterapi lanjutan. Pengkajian ansietas dilakukan menggunakan *Facial Image Scale* (FIS) sebelum dan sesudah intervensi selama tiga hari berturut-turut. Hasil pengkajian menunjukkan tingkat ansietas berat dengan skor FIS 5 pada hari pertama. Terapi bermain Lego dilakukan selama 15–30 menit setiap hari dengan pendampingan orang tua. Evaluasi menunjukkan penurunan bertahap skor ansietas dari 5 menjadi 3 (ansietas ringan) pada hari ketiga. Anak tampak lebih tenang, kooperatif, dan mau berinteraksi dengan tenaga kesehatan. Kesimpulan dari studi kasus ini menunjukkan bahwa terapi bermain Lego dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan pendukung berbasis *Evidence-Based Nursing* (EBN) untuk membantu menurunkan ansietas akibat hospitalisasi pada anak dengan LLA.

**Kata Kunci : Ansietas, Hospitalisasi, Leukemia Limfoblastik Akut, Terapi Bermain Lego**

**Referensi : 62 (2017-2025)**

**FACULTY OF NURSING  
ANDALAS UNIVERSITY  
FINAL SCIENTIFIC REPORT  
January, 2026**

**Name : Nadila  
NIM : 2441312185**

**NURSING CARE THROUGH THE IMPLEMENTATION OF LEGO PLAY  
THERAPY TO REDUCE ANXIETY IN AN. H (4 YEARS OLD) WITH ACUTE  
LYMPHOBLASTIC LEUKEMIA IN THE CHRONIC PEDIATRIC WARD OF DR.  
M. DJAMIL CENTRAL GENERAL HOSPITAL PADANG**

**ABSTRACK**

*Children with Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL) are highly susceptible to anxiety due to repeated hospitalizations, invasive medical procedures, and the side effects of chemotherapy. Unmanaged anxiety can negatively affect children's cooperation during treatment and worsen both physiological and psychological conditions. One non-pharmacological nursing intervention that can be used to reduce anxiety in children is play therapy, particularly LEGO play therapy, which is appropriate for the developmental stage of preschool-aged children. This case study aimed to describe nursing care and evaluate the effectiveness of LEGO play therapy in reducing anxiety levels in a hospitalized child with ALL. The method used was a case study involving a 4-year-old female child (An. H) diagnosed with Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL), who was admitted to the pediatric chronic ward of Dr. M. Djamil General Hospital, Padang, and was undergoing continuation chemotherapy. Anxiety assessment was conducted using the Facial Image Scale (FIS) before and after the intervention over three consecutive days. Initial assessment showed a severe level of anxiety with an FIS score of 5 on the first day. LEGO play therapy was administered for 15–30 minutes daily with parental accompaniment. Evaluation results demonstrated a gradual decrease in anxiety scores from 5 to 3 (mild anxiety) by the third day. The child appeared calmer, more cooperative, and more willing to interact with healthcare providers. In conclusion, this case study indicates that LEGO play therapy can be used as a supportive nursing intervention based on Evidence-Based Nursing (EBN) to help reduce hospitalization-related anxiety in children with Acute Lymphoblastic Leukemia.*

**Keywords:** *Acute Lymphoblastic Leukemia, Anxiety, Hospitalization, LEGO Play Therapy*

**References:** 62 (2017–2025)